

Edukasi Manajemen Keuangan Keluarga Dalam Mengatasi Kemiskinan Ekstrim Di Desa Mekar Baru

Hasrat Efendi Samosir¹, Maulana Alghofari Harahap², Putri Wardani³, Ilaika Fauziah Abdi Hasibuan⁴, Siti Nur Salsabyila⁵, Khairani Fitriah Nasution⁶, Adelia Divany⁷, Alifia Bilqish⁸, Aulia Diningrum⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Alamat Institusi : Jl. William Iskandar Pasar V, Medan Estate, Sumatera Utara 20371

hasratefendisamosir@uinsu.ac.id¹ maulanaalghifari05@gmail.com²,

putriwardani495@gmail.com³, ilaikahsb6@gmail.com⁴, sitinursalsabyila@gmail.com⁵,

nasutionkhairani09@gmail.com⁶, adeliadivany2@gmail.com⁷,

alifiabilqish168@gmail.com⁸, auliadiningrum01@gmail.com⁹

ABSTRACT. *Poverty is a problem faced by many countries in the world, especially developing countries. One of the main goals of these countries. Indonesia is alleviating poverty and improving people's welfare. Indonesia as a developing country has implemented a national strategy to reduce extreme poverty through various alleviation programs. One of the efforts made is through family financial management education, which is carried out by the KKN 72 Group in Mekar Baru Village. This educational activity involves two main stages: preparation and social analysis, and program implementation. This education is focused on family financial management, especially through investment, with detailed explanations regarding the concept, reasons, objectives and benefits of investment, types of investment that are suitable for lower middle class economic communities, risks that may be faced, and the right time to invest. Based on the results of the activity, it was found that participants understood the importance of family financial management, this activity had the potential to help overcome extreme poverty in Mekar Baru Village, and was able to reduce the level of illegal investment fraud which was growing rapidly.*

Keywords: *management, finance, poverty.*

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan permasalahan kompleks yang dialami oleh hampir setiap negara di dunia, terutama di negara-negara berkembang. Upaya pengentasan kemiskinan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, tetapi juga untuk menciptakan kesejahteraan yang merata. Indonesia, sebagai salah satu negara

berkembang, telah menetapkan pengentasan kemiskinan sebagai salah satu strategi nasional yang tercantum dalam berbagai program pemerintah, khususnya di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo. Salah satu prioritas nasional adalah pengurangan kemiskinan ekstrem hingga mencapai nol persen pada tahun 2030, sebagaimana yang ditargetkan oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) (Kementerian PPN/Bappenas, 2023).

Untuk mencapai target tersebut, pemerintah telah mengembangkan berbagai program, termasuk validasi dan pemutakhiran data keluarga miskin. Langkah ini bertujuan untuk memastikan program bantuan sosial dan intervensi pemerintah lainnya dapat tepat sasaran. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kondisi ketidakmampuan individu atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Penduduk miskin ekstrem umumnya ditandai dengan tidak memiliki aset produksi sendiri, bekerja dengan upah rendah, serta tidak memiliki tabungan yang memadai sebagai penyangga ekonomi keluarga.

Desa Mekar Baru, yang terletak di Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batubara, Provinsi Sumatera Utara, merupakan salah satu desa yang menghadapi masalah kemiskinan ekstrem. Mayoritas penduduk desa ini bekerja sebagai petani, pedagang kecil, dan pekerja serabutan. Meskipun terdapat keberagaman mata pencaharian, tantangan kemiskinan tetap signifikan karena pendapatan masyarakat cenderung tidak stabil dan tidak mencukupi kebutuhan hidup. Berdasarkan data dari Dinas Sosial Kabupaten Batubara (2023), Desa Mekar Baru memiliki persentase keluarga miskin ekstrem yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata kabupaten.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan di Desa Mekar Baru adalah melalui edukasi manajemen keuangan keluarga. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, sehingga mereka mampu mengelola pendapatan secara bijak, mengurangi pengeluaran yang tidak produktif, dan membangun tabungan keluarga. Menurut penelitian oleh Otoritas Jasa Keuangan (2022), literasi keuangan yang baik terbukti berkontribusi terhadap pengurangan risiko kemiskinan dengan meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya keuangan rumah tangga.

Selain itu, edukasi manajemen keuangan keluarga juga relevan

untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Program edukasi ini dapat dimulai dari lingkup terkecil, yaitu keluarga, dengan melibatkan seluruh anggota keluarga untuk memahami pentingnya perencanaan keuangan. Penelitian oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2022) menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi keluarga di tingkat desa mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga hingga 20% dalam jangka waktu satu tahun. Oleh karena itu, pendekatan edukasi keuangan berbasis keluarga sangat sesuai diterapkan di Desa Mekar Baru.

METODE

Kegiatan edukasi ini dilakukan pada 08 Agustus 2024 berlokasi di aula kantor Desa Mekar Baru, kecamatan datuk tanah datar, kabupaten batubara, provinsi sumatera utara. Dengan peserta ibu-ibu PKK Desa Mekar Baru yang berasal dari 7 dusun sebanyak 70 orang. Adapun rangkaian kegiatan edukasi penurunan manajemen pengelolaan keuangan keluarga dalam mengatasi kemiskinan ekstrim meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan dan analisis sosial

Tahapan kuliah kerja nyata sebagai pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan tim pelaksana yang meminta persetujuan dan arahan kepada dosen pembimbing lapangan yang dilanjutkan dengan mahasiswa yang melakukan survei dengan keliling dan berbincang dengan warga sekitar dan juga minta perizinan ke pihak desa untuk melakukan edukasi penurunan kemiskinan ekstrim serta menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaannya.

2. Tahapan pelaksanaan

Setelah persiapan sudah selesai dan sudah menemukan waktu yang tepat, selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari:

a. Sosialisasi/Edukasi

Kegiatan dilaksanakan pada hari kamis tanggal 08 Agustus 2024 pukul 14.00 di aula kantor Desa Mekar Baru dengan mendatangkan pemateri dari bursa efek indonesia yang berkolaborasi dengan mahasiswa kkn 72 uinsu. Pemateri menyampaikan pemahaman dan juga motivasi mengenai pentingnya literasi keuangan, dimulai dari manajemen keuangan keluarga, pentingnya berinvestasi untuk masa depan guna mencegah dan juga menurunkan permasalahan kemiskinan ekstrim.

b. Diskusi

Diskusi dilakukan dengan metode tanya jawab antara pemateri dan peserta. Panitia kegiatan menampung pertanyaan, saran maupun rekomendasi yang kemudian akan dijawab oleh pemateri sehingga terciptanya diskusi yang

sempurna. Sebagai bentuk apresiasi, panitia kegiatan juga memberikan cinderamata kepada peserta yang sudah memberikan pertanyaan, saran dan juga rekomendasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode yang telah dipaparkan, pelaksanaan kegiatan edukasi manajemen keuangan keluarga dalam mengatasi kemiskinan ekstrim di Desa Mekar Baru dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan persiapan dan analisis sosial

Pada tahapan ini, tim KKN 72 melakukan observasi dan survey untuk mengetahui informasi mengenai kondisi keuangan keluarga didesa meka baru. Observasi ini dilakukan pada tanggal 5 agustus 2024. Setelah mendapatkan data dan mengumpulkan informasi mengenai desa, pihak KKN 72 dapat menarik kesimpulan mengenaik keuangan keluarga yang ada di Desa Mekar Baru agar tidak terjadinya secara terus menerus penurunan kemiskinan ekstrim. Sesuai dengan program wajib KKN yang telah ditetapkan oleh LPPM maka kelompok KKN 72 berinisiatif mengadakan edukasi. Tim KKN 72 berkoordinasi bersama dengan perangkat desa untuk memastikan tanggal, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan serta kesiapan alat dan bahan apa saja yang digunakan selama edukasi berlangsung.

2. Tahapan pelaksanaan

a. Sosialisasi/Edukasi

Pada tahapan sosialisasi/edukasi ini dihadirkan pemateri dari bursa efek indonesia yang berkolaborasi dengan mahasiswa kkn 72 uinsu, kepala serta perangkat desa dan kelapa-kepala dusun dan ibu-ibu PKK yang memiliki peran aktif dalam pengolahan uang didalam keluarga. Kegiatan edukasi ini diawali dengan sesi pembukaan, kata sambutan dan penyampaian materi. Sesi pembukaan diawali oleh doa yang dibawakan oleh salah satu anggota kelompok KKN 72. Kata sambutan yang disampaikan oleh ketua kelompok KKN 72, kepala desa dan ketua ibu-ibu PKK, kemudian penyampaian materi selama kurang lebih 40 menit, mulai dari manajemen keuangan sampai mengatasi kemiskinan secara ekstrim.



Mengatasi kemiskinan ekstrim didalam keluarga bias dilakukan dengan menanajemenkan keungan. Caranya dengan investasi, lalu pmateri menjelaskan secara terperinci apa itu investasi, alasan, tujuan dan manfaat orang berinvestasi, bentuk-bentuk dan jenis-jenis investasi yang difokuskan pada masyarakat ekonomi menengah kebawah. Resiko inestasi dan kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi.

b. Diskusi

Diskusi ini dilakukan secara interaktif yaitu taya jawab anatar peserta dan pemateri. Pertanyaan diberikan dari 3 peserta, diantaranya ketua ibu-ibu PKK, ibu-ibu PKK, dan 1 dari anggota kelompok KKN 72. Inti pertanyaan yang diberikan oleh ketua ibu-ibu PKK yaitu bagaimana tips kita tetap berinvestasi meki dalam penghasilan yang terbatas. Lalu pemateri memberikan beberapa tips yaitu dengan menyisihkan minimal 5% dari penghasilan, memilih produk investasi yang disesuaikan dengan profil risiko, dan menggunakan sistem auto-debet atau menggunakan pihak ketiga untuk ‘memaksa’ agar kita dapat menyisihkan uang secra rutin. (Dewi, 2020).



Selanjutnya pertanyaan dari penanya kedua yaitu salah satu dari ibi-ibu PKK menanyakan dengan adanya investasi saham si pemukiman desa dapat menjadi faktor pendorong dalam penurunan kemiskinan ekstrim. Investasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di pemukiman desa, investasi merupakan salah satu indikator yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Melalui investasi akan berdampak positif pada proses produksi dalam bisnis yang semakin giat, kemudian juga akan berimbas pada

meningkatnya konsumsi rumah tangga. Investasi berperan dalam pemulihan ekonomi dan memiliki korelasi positif terhadap pembangunan infrastruktur negara. Pendapatan nasional atau PDB yang meningkat akan mendukung upaya pembangunan yang akan dilakukan oleh pemerintah. (Mengga, 2023).



Dan pertanyaan terakhir diberikan oleh salah satu anggota kelompok KKN 72 dengan inti pertanyaannya yaitu cara memilih instrument investasi yang tepat sebagai pertimbangan untuk mencapai tujuan investasi. Ada beberapa macam instrument investasi yang tersedia seperti deposito, reksadana, saham, obligasi, emas, dan properti. Setiap instrument memiliki karakteristik resiko yang berbeda, pilihlah produk investasi yang selaras dengan profil resiko dan sasaran finansial kita. Kemudian dicek kembali dokumen investasi kita dengan berinvestasi di berbagai instrument dan kelas aset. Hal ini akan membantu mengurangi resiko dan meningkatkan keamanan dokumen dan aset kita. (Fadhilah, 2023).



Setelah selesai menyampaikan materi dan diskusi, selanjutnya dilakukan foto bersama bersama peserta dan kelompok KKN 72 serta pemberian cendramata oleh penanya dan piagam oleh pemateri.





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi Manajemen Keuangan Keluarga dalam Mengatasi Kemiskinan Ekstrem di Desa Mekar Baru, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan diadakannya kegiatan edukasi ini peserta memahami betapa pentingnya memajemenkan keuangan didalam keluarga.
2. Kegiatan ini dapat membantu mengatasi kemiskinan ekstrim di desan mekar baru dengan cara berinvestasi yang sesuai kendangan kondisi keungan keluarga masing-masing.

Edukasi ini dapat membantu penurunan tingkat penipuan di dalam dunia investasi ilegal yng semakin lama semakin berkembang secara pesat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hasrat Efendi Samosir M.A selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan jurnal ini. Terimakasih juga kepada bapak kepala desa beserta perangkatnya, dan juga masyarakat desa mekar baru yang telah membantu kami selama pelaksanaan KKN dan juga atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan artikel ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis alami dalam penyusunan artikel ini, tetapi Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata, penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). Profil Kemiskinan di Indonesia. Jakarta: BPS.
- Dewi, P. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 12(1), 75-83.
- Fadhilah, N., Mamonto, B., Idrus, M., Daud, Y., Mamonto, R., Lahay, T., ... & Abbas, I. (2023). Mengenal Investasi: Edukasi Masyarakat untuk Menghindari Investasi "Bodong" di Kecamatan Boliyohuto, Kab. Gorontalo. Komunal Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 6-12.
- Kaukab, M. E. (2023). Penguatan Ekonomi Masyarakat dalam Pengentasan Kemiskinan Ekstrim Melalui Sinergi Pemberdayaan Masyarakat. Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah, 3(5), 36-42.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2022). Laporan Tahunan Pemberdayaan Ekonomi Desa. Jakarta: Kemendesa PDTT.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2023). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Jakarta: Bappenas.
- Mengga, G. S., & Ronal, M. (2023). Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Tana Toraja Terhadap Investasi Keuangan. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(4), 2438-2449.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Laporan Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Jakarta: OJK.
- Dinas Sosial Kabupaten Batubara. (2023). Data Kesejahteraan Sosial Kabupaten Batubara. Batubara: Dinsos.
- Pratama, Y. C. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia. Esensi: Jurnal bisnis dan manajemen, 4(2).